

THE IMPACT OF GLOBALIZATION ON SOCIAL DISPARITIES IN THE EDUCATION SECTOR IN INDONESIA

DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP KESENJANGAN SOSIAL SEKTOR PENDIDIKAN DI INDONESIA

Arya Indy Putra¹, Al Muhtadi Billah², Satria Tata Wijaya³

^{1,2,3} Program Studi S1 Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Muhammadiyah Jember – Indonesia

Corresponding author: Aryaindy930@gmail.com

Article Information: submission received XXX; revision: XXX; accepted XXX; first published online XXX

Abstrak

Globalization has a significant impact on the education sector in Indonesia, especially in terms of social disparities and quality of education. In the context of social inequality, globalization exacerbates the gap in access to education between urban and rural areas, as well as between different economic groups. The challenge of equitable distribution of education has become more complex due to differences in quality, relevance, and efficiency. Education in some areas is often not aligned with the needs of the global market and is often inefficient in imparting knowledge. Therefore, globalization requires reforms in the education system to be more inclusive, high-quality, and relevant to contemporary challenges.

Kata Kunci: Globalization, Social Inequality, Education, Justice

I. PENDAHULUAN

Globalisasi telah menjadi fenomena yang membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Dengan hadirnya globalisasi, arus informasi, teknologi, dan budaya lintas negara menjadi lebih cepat dan mudah diakses. Fenomena ini memberikan peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai pengetahuan, pengembangan teknologi pembelajaran, serta kolaborasi internasional. Namun, di sisi lain, globalisasi juga menimbulkan tantangan besar, salah satunya adalah meningkatnya kesenjangan di sektor pendidikan.

Kesenjangan ini muncul karena tidak semua negara atau wilayah memiliki akses yang setara terhadap sumber daya pendidikan modern, seperti teknologi informasi, internet, dan kualitas tenaga pengajar. Negara-negara berkembang sering kali menghadapi hambatan struktural, seperti keterbatasan anggaran pendidikan, infrastruktur yang tidak memadai,

dan ketimpangan sosial-ekonomi, yang memperburuk perbedaan dalam kualitas pendidikan antara satu wilayah dengan wilayah lainnya. Selain itu, globalisasi cenderung memperkuat posisi negara atau institusi pendidikan yang sudah mapan, sementara yang kurang berkembang tertinggal semakin jauh.

Dampak kesenjangan ini tidak hanya dirasakan pada tingkat individu, tetapi juga berdampak pada perkembangan masyarakat secara keseluruhan. Ketidakeimbangan dalam akses dan kualitas pendidikan dapat menghambat mobilitas sosial, meningkatkan angka pengangguran, dan memperburuk ketimpangan ekonomi global. Oleh karena itu, penting untuk memahami dampak globalisasi terhadap kesenjangan di sektor pendidikan serta mencari solusi untuk mengurangi dampak negatifnya agar pendidikan yang merata dan inklusif dapat terwujud.

Tujuan dari penelitian yang kami buat adalah untuk memahami faktor-faktor yang menyebabkan ketimpangan akses, mutu, dan peluang pendidikan antara kelompok sosial yang berbeda. Faktor tersebut bisa berupa ekonomi, geografis, gender, atau struktur kebijakan serta menyadarkan para pembaca agar mengetahui bahwasannya pendidikan di negara kita tidak sedang baik baik saja adapun juga untuk menyadarkan pemerintah untuk segera melakukan tindakan yang objective untuk mengatasi masalah kesenjangan pendidikan yang ada di indonesia dalam konteks Globalisasi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Dampak negatif Globalisasi terhadap pendidikan yang ada di Indonesia sangat signifikan yang dimana melihat dari beberapa artikel yang sudah kelompok kami temukan ada beberapa dampak yang sangat merugikan pendidikan di Indonesia, kurikulum serta pemerataan pendidikan harus menjadi tujuan utama untuk diteliti agar menemukan solusi atas masalah yang dialami oleh pendidikan di Indonesia berawal dari kurikulum yang tidak relevan serta beberapa pengaruh lainnya menyebabkan moral siswa Indonesia mengalami penurunan yang sangat signifikan sehingga itu menjadi tanda darurat bagi pendidikan di negara Indonesia yang diakibatkan oleh dampak globalisasi.

No	Judul	Penulis	Temuan	Perbedaan
1	IMBAS NEGATIF GLOBALISASI TERHADAP PENDIDIKAN DI INDONESIA (Setyawati, 2021)	Yuliana Setyawati, Qori Septiani, Risky Aulia Ningrum & Ratna Hidayah,	Adanya globalisasi pada bidang pendidikan berdampak negatif pada menurunnya kualitas moral siswasiswa, kesenjangan sosial semakin meningkat, kebudayaan lokal semakin hilang dan pudar, serta munculnya	Perbedaan nya dengan penelitian saya ialah di dalam penelitian saya Saya tidak hanya fokus pada dampak negatif globalisasi terhadap moral siswa melainkan juga pada pemerataan pendidikan di daerah terpencil

			tradisi serba instan dan cepat	
2	Masalah-Masalah Pendidikan dan Tantangan Pendidikan Nasional Analisis (Patandung, 2022)	Yosef Patandung,Selvi Panggu a	Adanya globalisasi pada bidang pendidikan berdampak negatif pada menurunnya kualitas moral siswasiswa, kesenjangan sosial semakinmeningkat, kebudayaan lokal semakinhilang dan pudar, serta munculnya tradisi serba instan dan cepat	Perbedaannya dengan penelitian saya, tidak memfokuskan ke kesenjangan saja tetapi memfokuskan upaya pemerintah dalam mengatasi kesenjangan sosial
3	PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP DUNIA PENDIDIKAN (Salim, 2014) (Salim, 2014)	Kalbin Salim Mira Puspa Sari	Penyebab buruknya pendidikan di era globalisasi di indonesia adalah Mahalnya Biaya Pendidikan, Kualitas SDM yang Rendah dan fasilitas pendidikan ang kurang, itu yang mengakibatkan pendidikan tidak berjalan dengan lancar	Perbedaan nya dengan penelitian saya Tidak berfokus kepada mahal nya akses pendidikan melainkan terhadap kesenjangan
4	Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia (Listiana, 2021)	Yhesa Rooselia Listiana	Karena menyangkut berbagai aspek maka globalisasi sangat mempengaruhi dan mengubah tatanan hidup manusia. Karena adanya globalisasi ini juga membuat karakter dan kualitas pendidikan kita menjadi berubah.	Dalam Penelitian saya, berfokus kepada upaya pemerintah menangani masalah yang di hadapi oleh pendidikan di Indonesia
5	Peran Pendidikan Kewarganegaraan di Era Globalisasi Dalam Pembentukan Karakter Siswa (Humaeroh, 2021)	Siti Humaeroh, Dinie Anggraeni Dewi	Pendidikan kewarganegaraan memiliki fungsi diantaranya membangun	Dalam penelitian saya, saya tidak menemukan peran pendidikan kewarganegaraan Melainkan berfokus kepada kualitas guru

			<p>keterampilan partisipatif yang menjadikan warga negara Indonesia yang aktif, kritis, cerdas, dan demokratis, serta membangun kebudayaan demokrasi yang berkeadaban.</p> <p>Berdasarkan penelitian saran yang dapat diberikan adalah perlu adanya keterlibatan semua pihak dalam memperhatikan dan ikut serta dalam membangun karakter siswa sebagai generasi penerus masa depan bangsa Indonesia.</p>	dalam membangun moral siswa
6	<p>PENGARUH GLOBALISASI TERHADAP SISWA SEKOLAH DASAR (Saodah, 2020)</p>	<p>aodah, Qonita Amini, Khofifah Rizkyah, Siti Nuralviah, Nurvia Urfany</p>	<p>Era globalisasi berdampak pada perilaku siswa, diantaranya siswa lebih suka game online daripada belajar, adanya peningkatan kenakalan anak, dan siswa kurang memiliki karakter sesuai nilai budaya bangsa Indonesia. Guru harus mampu membekali dan memperkuat karakter siswa sehingga tidak mudah terpengaruh akibat dari kehidupan sosial</p>	<p>Dalam penelitian saya, saya tidak menemukan dampak bermain game, melainkan pemerataan yang tidak merata dalam mengembangkan pendidikan.</p>
7	<p>DAMPAK GLOBALISASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN</p>	<p>Febria Syavanny, Silvia Anggreni BP, Ade Kurnia</p>	<p>Dampak negatif globalisasi: 1) Gaya hidup siswa menjadi konsumtif dan kebarat-baratan, 2) Sikap menjadi</p>	<p>Dalam penelitian saya, saya tidak melihat gaya hidup konsumtif melainkan kesenjangan yang terjadi mengakibatkan kualitas</p>

	KEWARGANEGARAAN (Syavanny, 2021)		individualistis, 4) Ketimpangan sosial antar siswa, 5) Peraturan atau kaidah dalam pembelajaran proses, 6) Bidang budaya atau kebiasaan dalam proses pembelajaran. Simpulan penelitian menunjukkan upaya guru dalam mengatasi dampak negatif globalisasi dalam proses pembelajaran Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu: (1) Mengatasi dampak negatif globalisasi oleh guru, (2) Menumbuhkan semangat nasionalisme, (3) Pengamalan nilai-nilai pancasila, (4) Pengamalan ajaran agama, (5) Pembentukan karakter siswa.	pendidikan di daerah terpencil tidak merata
8	Dampak Globalisasi dan Tantangannya Terhadap Pendidikan Islam (Firmansyah, 2023)	Firmansyah, Tasurun Amma, Anis Mudawamah	Dampak negatif terhadap pendidikan Islam, yaitu: komersialisasi pendidikan, pengelompokan status sosial, bahaya internet dan dunia maya, erosi budaya lokal dan ketergantungan pada teknologi. Meskipun beberapa tantangan pendidikan Islam di era	Dalam penelitian saya tidak memfokuskan kepada pendidikan islam, melain fokus upaya pendidikan dalam mengatasi menurunnya moral siswa di era globalisasi

			<p>globalisasi antara lain: merumuskan kembali tujuan pendidikan Islam, mereformasi institusi atau institusi pendidikan Islam, masalah budaya dan kerusakan moral, sumber daya manusia dan mahal nya biaya pendidikan bagi penggunaanya.</p>	
9	<p>Analisis Kesenjangan Sosial Sekolah: Perspektif Sosiologi Pendidikan Islam (Studi Kasus di SDN Bhayangkara Yogyakarta) (Amanullah, 20224)</p>	<p>Wahy Anis Amanullah, Wantini</p>	<p>Siswa dengan berbagai macam status sosial, ekonomi, pola pengasuhan orang tua, maupun lingkungan yang berbeda mengakibatkan terjadinya kesenjangan sosial di lingkungan sekolah seperti pada SDN Bhayangkara. Penerapan sosiologi Pendidikan Islam dengan bimbingan konseling, adanya materi akhlak, adanya keteladanan, adanya hukuman, dan kegiatan keagamaan.</p>	<p>Dalam penelitian saya, Kami tidak hanya pada pendekatan sosiologi tetapi dengan pendekatan lain nya untuk menemukan solusi terhadap dampak globalisasi terhadap pendidikan</p>
10	<p>Pemerataan Pendidikan: Studi Kasus 34 Provinsi di Indonesia (Sihombing, 2022)</p>	<p>Riris Sira Torsina Sihombing</p>	<p>Dengan menggunakan teknik Panel Least Square (PLS), diperoleh hasil bahwa pendanaan dan infrastruktur pendidikan memiliki hubungan yang negatif dan signifikan. Sedangkan variabel</p>	<p>Dalam penelitian saya, saya tidak memakai teknik panel Least Square (PLS), Tetapi melihat fenomena dampak globalisasi lewat beberapa artikel jurnal</p>

			pendapatan memiliki hubungan yang positif, namun hasilnya tidak signifikan.	
11	Degradasi Moral Pendidikan di Era Modernisasi dan Globalisasi (Hairiyah, 2022)	Ali Maksum	Menyoroti degradasi nilai moral dalam pendidikan akibat konten negatif dari internet dan media global yang mudah diakses siswa	Dalam penelitian saya, saya tidak hanya melihat dampak negatif dari internet dalam Kualitas pendidikan melai
12	Komersialisasi Pendidikan dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam (Musayyidi, 2020)	Musayyidi	Globalisasi meningkatkan komersialisasi pendidikan, menjadikan pendidikan hanya dapat diakses oleh kalangan elit ekonomi dan mengabaikan nilai-nilai humanistik	Dalam penelitian saya, saya tidak hanya melihat komersialisasi dalam pendidikan, melainkan faktor kesenjangan yang memperlambat kualitas pendidikan
13	Kebijakan Pendidikan di Era Globalisasi (Sya'ban, 2024)	M. A. Y. Sya'ban	Pendidikan menghadapi tantangan nilai individualistik yang bertentangan dengan kebijakan pendidikan berbasis nilai-nilai lokal	Dalam penelitian saya tidak melihat ke individualistik yang bertentangan melainkan lebih berfokus kepada upaya upaya pemerintah dalam mengatasi masalah pendidikan di era globalisasi
14	Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi (Primayanti, 2015)	Ade Frimayanti	Globalisasi menimbulkan tantangan degradasi spiritual di kalangan siswa, memerlukan pendekatan berbasis pendidikan Islam	Dalam penelitian saya tidak memfokuskan terhadap degradasi spiritual siswa, melainkan upaya guru dalam menangani moral siswa di era globalisasi
15	Penguatan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi (Beny, 2018)	Ninda Beny Asfuri	Pendidikan karakter menjadi penting untuk menghadapi efek globalisasi yang melemahkan identitas budaya lokal	Dalam peneltian saya, tidak hanya berfokus kepada pendidikan karakter melainkan fokus pemerintah dalam menghadapi tantangan global

16	Degradasi Moral Pendidikan di Era Modernisasi dan Globalisasi (Hairiyah, Degradasi moral pendidikan di era modernisasi dan globalisasi. , 2022)	Muslimin, Erwin	Penurunan moralitas siswa diakibatkan oleh mudahnya akses terhadap informasi negatif melalui media global	Dalam penelitian saya, fokus kami tidak hanya dalam dunia internet, melainkan upaya yang dilakukan oleh
17	Analisis Dampak Globalisasi sebagai Dasar Kebijakan Pendidikan (Nanti, 2023)	Sulindawati	Pendidikan membutuhkan kebijakan yang mempertahankan unsur budaya lokal untuk menghindari homogenisasi global	Dalam penelitian saya, saya tidak berfokus kepada unsur budaya lokal, melainkan upaya pemerintah dalam mengatasi globalisasi
18	Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan dalam Era Globalisasi (Amelia, 2021)	Amelia Riski Fauzi dan Dinie Anggraeni Dewi	Pendidikan kewarganegaraan penting untuk menanamkan cinta tanah air yang mulai memudar akibat globalisasi	Dalam penelitian saya, saya tidak menemukan peran pendidikan kewarganegaraan. Melainkan berfokus kepada kualitas guru dalam membangun moral siswa
19	Potret Pendidikan di Era Globalisasi (Dewi, 2019)	Dewi Eva	Globalisasi meningkatkan ketimpangan akses pendidikan, khususnya bagi masyarakat kurang mampu	Perbedaannya dengan penelitian saya, tidak memfokuskan ke kesenjangan saja tetapi memfokuskan upaya pemerintah dalam mengatasi kesenjangan sosial
20	Dampak Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia (Musa, 2017)	Nurhaidah	Globalisasi membawa dampak buruk seperti ketergantungan pada teknologi tanpa pemahaman kritis, yang merugikan proses pendidikan	Dalam penelitian saya, tidak melihat teknologi sebagai penghambat pendidikan, melainkan cara pemerintah mengelola teknologi untuk kemajuan pendidikan

Tidak hanya itu dari artikel di atas yang berjudul Potret Pendidikan di Era Globalisasi (Dewi, 2019) Yang melihat fenomena ketimpangan akses pendidikan, Ini sangat diperlukan upaya pemerintah untuk mengatasi dengan cara memberikan pendidikan gratis terhadap masyarakat yang masih belum mampu yang bertujuan untuk menghidupkan

kecerdasan bangsa. Tidak hanya itu melihat fenomena yang terjadi terhadap dampak negatif globalisasi terhadap hal hal negatif yang ada di internet sangat merusak moral siswa karena siswa dapat meraih apa saja di internet dan tidak menutup kemungkinan untuk mengakses hal hal negatif,

Melihat artikel yang ada di atas dengan judul (Hairiyah, Degradasi moral pendidikan di era modernisasi dan globalisasi, 2022) Sangat di sayangkan jika melihat akses teknologi di internet yang sangat mudah untuk mengakses hal hal negatif.

Akibat efek negatif yang di timbulkan oleh dampak globalisasi terhadap pendidikan di Indonesia serta dengan kurang nya upaya pemerintah dalam menangani masalah akses pemerataan pendidikan di Indonesia hal ini sangat di sayangkan mengacu pada UUD alinea ke IV yang menegaskan bahwa "Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu Pemerintahan Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial, maka disusunlah Kemerdekaan Kebangsaan Indonesia itu dalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia, yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia." Maka dari itu kebijakan kebijakan perlu di lakukan secara matang untuk mengatasi pendidikan di era Globalisasi yang berdampak negatif, lalu juga akses pendidikan yang harus merata antara wilayah barat dan timur supaya tidak terjadi ketimpangan pendidikan serta di perlunya kurikulum yang relevan dan juga pelatihan untuk guru untuk meningkatkan kualitas guru, serta pengelolaan teknologi di ranah pendidikan perlu untuk di kelola secara baik supaya siswa tidak mudah dalam mengakses hal negatif dalam internet, Upaya pengelolaan teknologi dalam ranah pendidikan sangat di perlukan karena melihat perkembangan zaman maka perlu untuk mengikuti arus perkembangan zaman supaya pendidikan di Indonesia tidak tertinggal oleh negara negara lain nya.

III. METODE

Pembuatan artikel penelitian ini menggunakan teknik Systematic Literature Review (SLR) yang memerlukan langkah-langkah yang terstruktur untuk memastikan hasil yang komprehensif dan valid. Langkah pertama adalah mendefinisikan tujuan penelitian dengan jelas, termasuk pertanyaan penelitian (research questions) yang akan dijawab melalui tinjauan literatur. Kami harus menetapkan protokol SLR, yang mencakup kriteria inklusi dan eksklusi untuk menyaring literatur yang relevan, seperti tahun publikasi, jenis dokumen, dan bidang studi. Langkah berikutnya adalah melakukan pencarian literatur sebanyak 200 menggunakan kata kunci yang relevan, seperti " Dampak negatif Globalisasi,

pendidikan ” yang diterapkan pada basis data di Publish Or Perish. Setelah mendapatkan hasil pencarian, kami melakukan penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk mengidentifikasi literatur yang relevan. Literatur yang lolos seleksi kemudian diperiksa secara menyeluruh melalui pembacaan penuh teks untuk memastikan relevansinya dengan tujuan penelitian. Data dari literatur yang dipilih kemudian diekstraksi dan dianalisis secara sistematis. Analisis ini melibatkan identifikasi temuan utama penelitian yang muncul dari literatur yang ditinjau dan perbedaan dengan penelitian kami.

IV. TEMUAN

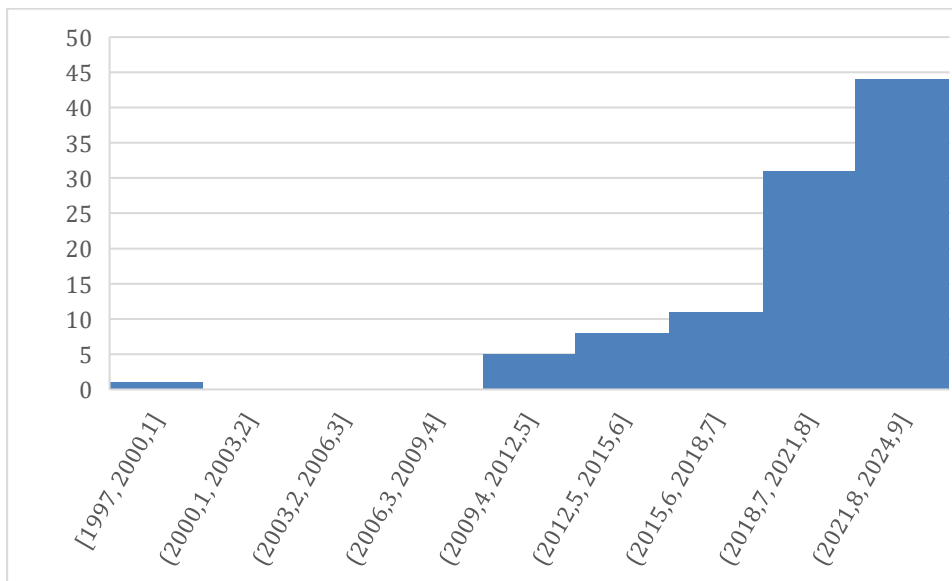


Diagram di atas menggambarkan tren data dari tahun 1997 hingga 2024 yang relevan untuk analisis tren dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR). Diagram ini menunjukkan data kuantitatif yang tersegmentasi berdasarkan delapan interval waktu, dimulai dari [1997, 2000.1] hingga (2021.8, 2024.9). Pada sumbu X, interval waktu ditampilkan, sementara sumbu Y mencerminkan jumlah atau kuantitas yang diukur. Periode awal (1997–2006) menunjukkan nilai yang hampir mendekati nol, mengindikasikan aktivitas yang minim. Namun, terjadi peningkatan bertahap pada periode menengah (2006–2015), hingga mencapai lonjakan signifikan pada periode akhir (2015–2024), khususnya di interval terakhir (2021.8, 2024.9). Berdasarkan analisis ini, data dapat dikategorikan ke dalam tiga fase utama: fase awal dengan pertumbuhan minimal, fase menengah dengan peningkatan moderat, dan fase akhir dengan pertumbuhan eksponensial. Pola ini kemungkinan mencerminkan perubahan besar dalam konteks penelitian, seperti adopsi teknologi, kebijakan baru, atau peningkatan investasi di bidang tertentu. Lonjakan tajam di periode akhir memberikan indikasi penting untuk melanjutkan studi lebih mendalam guna memahami faktor-faktor penyebabnya. Kesimpulannya, diagram ini menjadi dasar kuat untuk penelitian lanjutan dan memberikan wawasan strategis dalam memprediksi pola data di masa depan.

V. PEMBAHASAN

Globalisasi telah membawa dampak signifikan di berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan di Indonesia. Namun, dampak negatifnya juga tidak dapat diabaikan. Salah satunya adalah munculnya kesenjangan akses pendidikan. Dengan maraknya teknologi dan informasi, hanya masyarakat di daerah perkotaan atau mereka yang memiliki akses internet memadai yang dapat menikmati sumber belajar modern, sementara masyarakat di daerah terpencil sering kali tertinggal. Selain itu, arus budaya asing yang tidak terfilter juga memengaruhi nilai-nilai lokal di kalangan pelajar, sehingga terjadi pergeseran budaya yang dapat mengikis identitas nasional. Pengaruh globalisasi juga memperbesar tekanan pada pelajar untuk mengikuti standar pendidikan internasional, yang terkadang tidak sesuai dengan kebutuhan lokal. Akibatnya, sistem pendidikan menjadi kurang fokus pada pengembangan karakter dan lebih berorientasi pada kompetisi global. Fakta ini dapat mengurangi kualitas pembelajaran secara holistik dan mengancam keberlanjutan pendidikan berbasis nilai-nilai kebangsaan.

Kecenderungan perubahan ruang dalam dunia pendidikan akibat globalisasi terjadi karena transformasi yang cepat dalam teknologi, budaya, dan ekonomi global. Globalisasi mendorong penyebaran informasi dan pengetahuan secara utuh melalui internet dan media digital, yang mengubah cara siswa dan pendidik berinteraksi dengan sumber belajar. Perubahan ini menciptakan ruang pendidikan yang lebih virtual dibandingkan fisik, sehingga mengurangi interaksi sosial langsung yang penting untuk pengembangan karakter. Selain itu, globalisasi juga menciptakan ketimpangan antara daerah yang memiliki akses teknologi canggih dengan wilayah yang tertinggal, memperlebar jurang kualitas pendidikan. Perubahan ruang ini tidak hanya memengaruhi metode pembelajaran, tetapi juga memengaruhi pola pikir siswa yang lebih terpapar pada nilai-nilai global dibandingkan nilai-nilai lokal, sehingga mengancam keberlanjutan budaya dan kearifan lokal dalam sistem pendidikan Indonesia.

Globalisasi telah membawa perubahan signifikan dalam interaksi di dunia pendidikan, baik antara siswa, guru, maupun masyarakat. Salah satu dampak negatifnya adalah berkurangnya interaksi langsung antara pelajar dan pendidik karena meningkatnya penggunaan teknologi seperti platform pembelajaran online. Hal ini menyebabkan hubungan emosional dan pembinaan karakter menjadi kurang optimal. Selain itu, interaksi antarsiswa juga cenderung bergeser dari hubungan yang bersifat kolaboratif menuju individu yang lebih kompetitif, akibat tekanan untuk bersaing di tingkat global. Globalisasi juga memengaruhi pola interaksi antara pendidikan lokal dan global, di mana lembaga pendidikan sering kali lebih berorientasi pada standar internasional, sehingga mengurangi perhatian pada kebutuhan lokal dan budaya setempat. Akibatnya, nilai-nilai sosial, budaya, dan kerja sama yang seharusnya ditekankan dalam pendidikan semakin terpinggirkan.

Kecenderungan perubahan interaksi dalam pendidikan akibat globalisasi terjadi karena dominasi teknologi digital dan perubahan paradigma dalam proses belajar-mengajar.

Dengan kemajuan teknologi, pembelajaran semakin bergeser dari ruang kelas fisik ke platform daring, yang mengurangi interaksi langsung antara guru dan siswa. Teknologi memungkinkan siswa mengakses informasi secara mandiri, tetapi sering kali mengurangi komunikasi interpersonal yang mendalam. Selain itu, tekanan globalisasi untuk berkompetisi secara internasional mendorong siswa untuk lebih fokus pada pencapaian individu dibandingkan kerja sama kelompok. Kebijakan pendidikan yang mengadopsi standar global juga berkontribusi terhadap perubahan ini, dengan lebih menekankan pada hasil akademik dan keterampilan teknis daripada nilai-nilai sosial dan budaya. Akibatnya, interaksi sosial dalam pendidikan menjadi lebih dangkal dan utilitarian, berpusat pada pemenuhan tuntutan global daripada pembangunan karakter yang holistik.

Perubahan simbolik dalam pendidikan akibat globalisasi terjadi karena adanya pergeseran nilai, makna, dan simbol yang menjadi acuan dalam sistem pendidikan. Globalisasi memperkenalkan simbol-simbol baru seperti sertifikasi internasional, peringkat sekolah global, dan standar kurikulum internasional, yang mulai dianggap lebih prestisius dibandingkan nilai-nilai pendidikan lokal. Pergeseran ini menciptakan kecenderungan untuk mengutamakan simbol-simbol global sebagai ukuran keberhasilan pendidikan, sehingga simbol-simbol tradisional seperti penghargaan terhadap kearifan lokal, gotong royong, dan karakter bangsa menjadi terabaikan. Selain itu, penggunaan bahasa asing, terutama bahasa Inggris, sebagai simbol modernitas dan kemajuan turut menggeser identitas budaya lokal dalam pembelajaran. Akibatnya, pendidikan tidak hanya menjadi alat untuk transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga menjadi medium yang mencerminkan simbol-simbol global yang mengesampingkan akar budaya dan nilai tradisional bangsa.

Kecenderungan perubahan simbolik dalam pendidikan akibat globalisasi terjadi karena pengaruh kuat dari standar internasional dan arus budaya global yang mendominasi. Dalam era globalisasi, simbol-simbol seperti sertifikasi internasional, kurikulum berbasis global, dan penguasaan bahasa asing sering dianggap sebagai tolok ukur keberhasilan pendidikan. Hal ini didorong oleh kebutuhan untuk bersaing di pasar kerja global yang semakin mengutamakan keterampilan berstandar internasional. Media massa dan teknologi juga mempercepat penyebaran simbol-simbol ini, membuat masyarakat cenderung menganggap simbol global lebih relevan dan bergengsi dibandingkan simbol lokal. Di sisi lain, kebijakan pendidikan yang mengadopsi sistem pendidikan negara maju sering kali mengabaikan konteks budaya lokal, sehingga memperkuat pergeseran simbolik ini. Akibatnya, simbol-simbol tradisional seperti gotong royong, kearifan lokal, dan penghargaan terhadap nilai budaya bangsa perlahan tergeser oleh simbol modernitas yang dianggap lebih mendukung kemajuan individu secara global.

VI. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat ketimpangan akses, mutu, dan peluang pendidikan di Indonesia yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti ekonomi, geografis, gender, dan kebijakan. Penelitian ini menunjukkan bahwa

dampak negatif globalisasi berkontribusi pada degradasi moral siswa dan menurunnya nilai-nilai budaya yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia [6][8]. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan semua pihak terkait untuk mengambil langkah-langkah konkret dalam menangani masalah ini, termasuk memperkuat karakter siswa dan meningkatkan pemerataan pendidikan di seluruh lapisan masyarakat [5][9]. Saran yang dapat diberikan adalah perlunya keterlibatan aktif dari semua elemen masyarakat dalam membangun pendidikan yang lebih baik dan berkeadaban, serta melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami dan mengatasi tantangan yang ada dalam konteks globalisasi (Firmansyah, 2023)

Ucapan terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan materi ini. Materi ini tidak akan terbentuk tanpa dukungan dari berbagai sumber literatur, peneliti, serta lembaga yang berkomitmen pada prinsip pemerintahan terbuka. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, terutama kepada Bapak Dr. Iffan Galant El Muha, selaku dosen pembimbing penyusunan artikel ini dan yang telah berbagi pengalaman dan informasi berharga. Harapan kami, hasil dari materi ini dapat memberikan kontribusi pemerintah dalam menangani dampak Globalisasi yang sangat memberikan dampak kepada kualitas pendidikan yang ada di Indonesia.

Referensi

- Amanullah, W. A. (20224). Analisis kesenjangan sosial di sekolah: Perspektif sosiologi pendidikan Islam (Studi kasus di SDN Bhayangkara Yogyakarta). *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 6(1), , 43-55.
- Amelia, R. F. (2021). . Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Meminimalisir Pengaruh Globalisasi Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Siswa SMAN 1 Majalaya. *Ensiklopedia of Journal*, 3(3), , 103-110.
- Beny, A. N. (2018). Penguatan Pendidikan Karakter di Era Globalisasi Melalui Penerapan Model Brain Based Learning, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria:.. ISBN, 978-602-1180-70-9.
- Dewi, E. (2019). Potret pendidikan di era globalisasi teknosentrisme dan proses dehumanisasi. *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 3(1),, 93-116.
- Firmansyah, F. A. (2023). Dampak Globalisasi dan Tantangannya Terhadap Pendidikan Islam. . *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 21(1),, 43-54.
- Hairiyah, H. H. (2022). Degradasi moral pendidikan di era modernisasi dan globalisasi. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(2), , 162-176.
- Hairiyah, H. H. (2022). Degradasi moral pendidikan di era modernisasi dan globalisasi. . *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*,, 162-176.

- Humaeroh, S. &. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan di era globalisasi dalam pembentukan karakter siswa. . *Journal on Education*, 216-222.
- Listiana, Y. R. (2021). Dampak Globalisasi Terhadap Karakter Peserta Didik dan Kualitas Pendidikan di Indonesia. . *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1544-1550.
- Musa, M. I. (2017). Dampak Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal Pesona Dasar*, 3(3).
- Musayyidi, M. (2020). Menyoal komersialisasi pendidikan di Indonesia), . . *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, 8(1), 125-140.
- Nanti, S. &. (2023). Dampak Globalisasi Sebagai Dasar Penentuan Arah Kebijakan Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan*,, 147-154.
- Patandung, Y. &. (2022). Analisis masalah-masalah pendidikan dan tantangan pendidikan nasional. . *Jurnal Sinestesia*, 12(2), 794-805.
- Primayanti, A. I. (2015). Strategi Pendidikan Islam Menghadapi Problematika Globalisasi. . *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 12(1), , 46-60.
- Salim, K. S. (2014). . Pengaruh Globalisasi Terhadap Dunia Pendidikan. Makalah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam. , STAI Abdurahman Kepulauan Riau. , 1-11.
- Saodah, S. A. (2020). Pengaruh Globalisasi Terhadap Siswa Sekolah Dasar. *Pandawa*,, , 375-385.
- Setyawati, Y. S. (2021). *Imbas negatif globalisasi terhadap pendidikan di Indonesia*.
- Setyawati, Y. S. (2021). Imbas negatif globalisasi terhadap pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), , 306-315.
- Sihombing, R. (2022). Pemerataan Pendidikan: Studi Kasus 34 Provinsi Di Indonesia. . *Parahyangan Economic Development Review*, 1(2), , 143-151.
- Sya'ban, B. M. (2024). IMPLEMENTATION OF HOLISTIC EDUCATION THROUGH THE CAMPUS TEACHING PROGRAM BATCH 7 AT SDN NEGLAJAY, . A. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(3), 221-235.
- Syavanny, F. B. (2021). Dampak Globalisasi Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. . *IJOCE: Indonesia Journal of Civic Education*, 2(1), , 13-23.